

Catatan dari Chief Editor: JPS dalam Kerjasama Lintas Jurnal Internasional untuk Intervensi Sosial Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs)

Joevarian Hudiya

Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

Indonesia merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan lebih dari 270 juta penduduk. Dalam kondisi terkini, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang mencakup isu-isu seperti kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dalam hal ini, Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Ke-17 SDGs menjadi landasan tujuan yang penting. Meskipun pemerintah telah mengintegrasikan SDGs ke dalam kebijakan nasional, tantangan utama tetap terletak pada penerapannya dalam tindakan nyata yang berdampak luas. Dampak terhadap kesejahteraan maupun keadilan dari aspek sosial kemasyarakatan, termasuk individu adalah target utama dari SDGs tersebut. Dalam perspektif ini, psikologi memegang peranan sebagai ilmu yang memahami individu sebagai elemen utama dari dampak SDGs itu.

Masih banyak daerah dengan angka kemiskinan tinggi, akses terhadap layanan kesehatan yang belum merata, serta sistem pendidikan yang belum sepenuhnya inklusif. Selain itu, keberlanjutan lingkungan juga menjadi persoalan mendesak. Indonesia, dengan ancaman dari eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali. Jika tidak ada kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga lingkungan, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh generasi saat ini, tetapi juga oleh generasi mendatang.

Kesadaran tentang SDGs harus diikuti dengan upaya intervensi terkait. Dalam hal ini, psikologi terapan, khususnya bidang intervensi sosial bisa berpotensi berperan sebagai aktor utama. Atas dasar itulah, Prof. James H. Liu dari Massey University menginisiasi kerjasama lintas jurnal internasional. Salah satu dari sembilan jurnal internasional yang ikut serta dalam inisiasi beliau adalah JPS. Jurnal-jurnal lainnya juga ikut berpartisipasi, diantaranya *Psicologia USP*, *Asian Journal of Social Psychology*, *International Perspectives in Psychology: Research Practice Consultation*, *Political Psychology*, *Asia-Pacific Social Science Review*, *The Journal of Behavioral*

Science, *Vietnam Journal Of Psychology*, dan *JPRP*. Semua jurnal ini menekankan pentingnya aspek keadilan dan kesejahteraan manusia dalam menghadapi tantangan terkini dalam isu kemanusiaan.

Di tengah usaha ini, Prof. James H. Liu wafat, dan ini menyisakan duka mendalam bagi kita semua. Namun demikian, usaha untuk melanjutkan warisan beliau masih berlanjut dan semangat itu masih menyala di pihak-pihak jurnal yang telah disebutkan. Edisi kali ini dirancang juga untuk tetap melanjutkan inisiasi beliau dan kami berharap warisan beliau tetap bisa berlanjut. Tulisan oleh beliau di edisi ini merupakan tulisan terakhir. Murid beliau, yang juga ikut menggagas edisi ini, Dr. Moh. Abdul Hakim, juga menuliskan obituari dalam edisi kali ini.

Sehingga, edisi JPS kali ini bukan hanya usaha untuk menggaungkan riset-riset psikologi sosial dalam ranah intervensi sosial berbasis SDGs. Melainkan juga usaha untuk melanjutkan agenda psikologi sosial terapan yang seringkali dianggap kurang berkembang dibandingkan dengan isu perkembangan teoretis di psikologi sosial.

Rest in peace, Prof. James H. Liu. May your legacy continue, always.

Salam,

Joevarian Hudiya

Chief Editor JPS